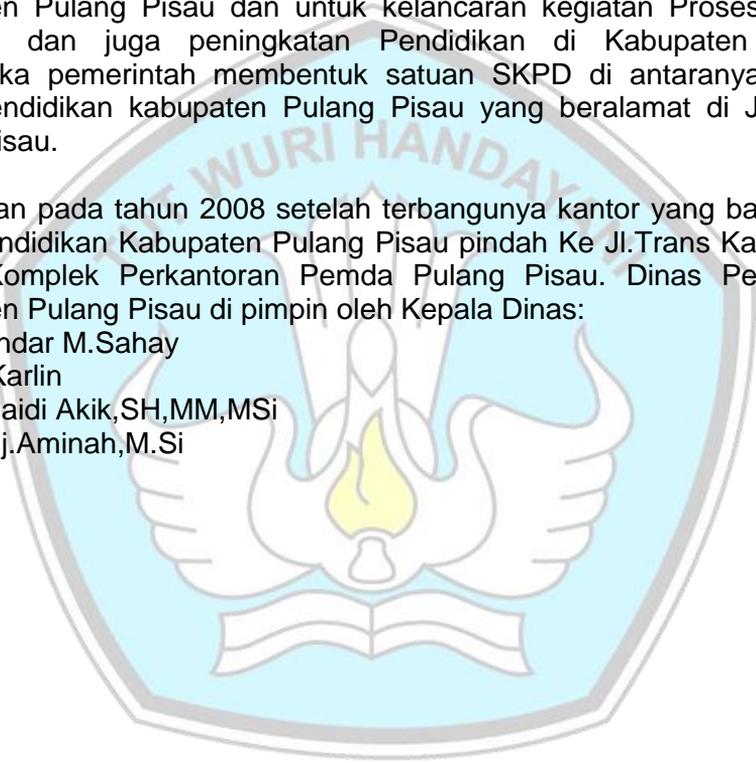


SEJARAH SINGKAT DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PULANG PISAU

Dinas pendidikan Kabupaten Pulang Pisau berdiri sejak adanya Pemekaran Kabupaten Kapuas Tahun 2002 yang menjadi 3 Kabupaten, satu kabupaten induk dan 2 kabupaten baru. Dengan terbentuknya Kabupaten Pulang Pisau, maka untuk menunjang kegiatan pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau dan untuk kelancaran kegiatan Proses Belajar mengajar dan juga peningkatan Pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau, maka pemerintah membentuk satuan SKPD di antaranya adalah Dinas Pendidikan kabupaten Pulang Pisau yang beralamat di Jl.Pemda Pulang Pisau.

Dan pada tahun 2008 setelah terbangunnya kantor yang baru maka Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau pindah Ke Jl.Trans Kalimantan Ray.IV Komplek Perkantoran Pemda Pulang Pisau. Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau di pimpin oleh Kepala Dinas:

1. Drs. Indar M.Sahay
2. Drs. Karlin
3. H.Junaidi Akik,SH,MM,MSi
4. Dra Hj.Aminah,M.Si



KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PULANG PISAU



Dra. Hj. Aminah, M.Si

A. Visi dan Misi

1. Visi

Visi adalah gambaran atau pandangan tentang masa depan yang diinginkan. Dalam konteks perencanaan, visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sebuah visi diperlukan untuk menjadi pegangan dalam menghadapi masa depan. Dengan visi, gerak antisifatif dan inovatif organisasi diarahkan agar tetap fokus dan konsisten menuju rumusan harapan yang diinginkan di masa depan.

Pembangunan Kabupaten Pulang Pisau ke depan bersandar pada visi: ***“Terwujudnya Masyarakat Pulang Pisau Yang Damai, Maju, Berkeadilan dan Sejahtera”***.

Visi disusun dengan mempertimbangkan sintesa antara potensi dan kekuatan realistik yang dimiliki dengan permasalahan, tantangan, serta keterbatasan yang dihadapi dan memperhatikan kesesuaiannya dengan kecenderungan pertumbuhan daerah. Visi tersebut juga disusun dengan memperhatikan kesesuaiannya dengan fungsi dan peran daerah dalam kerangka pembangunan wilayah. Di dalam fungsinya kegiatan-kegiatan yang dibangun untuk mewujudkan visi sehingga dapat menggerakkan dinamika internal daerah secara efektif dan pada gilirannya memberikan pengaruh yang positif dalam mendukung kemajuan daerah dalam bingkai wilayah yang lebih luas. Selain itu secara praktis visi haruslah mencerminkan kondisi realistik, dapat dicapai, dan terukur.

Berdasarkan pendekatan di atas, Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau dalam pembangunan bidang pendidikan di wilayah Kabupaten Pulang Pisau dituangkan ke dalam rumusan sebagai berikut:

“TERWUJUDNYA PENDIDIKAN YANG MAMPU MEMBANGUN INSAN KABUPATEN PULANG PISAU CERDAS, BERKARAKTER DAN BERMARTABAT”

Yang dimaksud dengan **insan cerdas** adalah insan yang cerdas secara spiritual, emosional, sosial, intelektual. Unggul dan gandrung akan keunggulan, Sedangkan **berkarakter** menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, atau mempunyai kepribadian.

Sedangkan **bermartabat** mengandung makna yang berahlak mulia, sopan santun, disiplin dan beradab serta berbudaya tinggi, kreatif dan sadar hukum (*civilized society*), dimana insan tersebut dalam menghadapi berbagai permasalahan baik yang rumit maupun yang mudah selalu dihadapi dengan sopan santun dan beradab serta dalam mencari jalan keluar melalui musyawarah dan berkepribadian mandiri bersemangat juang tinggi bersahabat dengan perubahan dan menjadi agen perubahan, inovatif dan produktif serta mampu bersaing.

2. Misi

Misi adalah tindakan yang seharusnya ditempuh atau dilakukan untuk mewujudkan atau merealisasikan visi. Dengan demikian, berdasarkan visi Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau yang juga sejalan dengan misi Kemdiknas 5 K, maka misi Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau adalah sebagai berikut :

Misi SKPD Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau:

1. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi;
2. Meningkatkan kualitas/mutu pendidikan formal dan non formal;
3. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan;
4. Meningkatkan kepastian/keterjaminan memperoleh layanan pendidikan;
5. Meningkatkan kualitas manajemen layanan pendidikan.

B. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan visi dan misi Dinas pendidikan Kabupaten Pulang Pisau, maka dirumuskan tujuan pembangunan bidang pendidikan dalam kurun waktu 2013-2018 sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu yang mencakup : penyempurnaan program pendidikan (kurikulum), penataan penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan, peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan, peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendidikan, serta penataan dan pengelolaan sarana - prasarana dan lingkungan sekolah.
2. Meningkatkan relevansi lembaga dan program pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan daerah di Kabupaten PulangPisau
3. Melakukan perluasan dan pemerataan kesempatan belajar pada Pendidikan Dasar dan Menengah (SD,SMP) yang bebas biaya.
4. Meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan, yang mencakup : peningkatan efisiensi manajemen pendidikan yang berlandaskan kepada sistem informasi yang akurat, tepat waktu dan tepat guna sesuai dengan perkembangan teknologi.

Berdasarkan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi dalam pembangunan pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau sebagai daerah otonom, maka strategi pembangunan pendidikan di wilayah Kabupaten Pulang Pisau periode 2013-2018 diarahkan pada:

1. Peningkatan kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan lainnya dilakukan didalam suatu sistem yang integral melalui pemantapan jabatan fungsional dengan mensyaratkan kemampuan dan prestasi sebagai dasar untuk promosi dan peningkatan kesejahteraan mereka;
2. Peningkatan rasio siswa per guru secara memadai paling tidak setara dengan rasio nasional;
3. Penyediaan, penggunaan, perawatan, dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan, dalam pelaksanaannya didukung oleh peran serta masyarakat;
4. Peningkatan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar melalui peningkatan kemampuan guru dalam mengelola belajar

- dapat mendorong siswa belajar secara maksimal, melalui pengembangan metodologi pembelajaran.
5. Penerapan Kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan lingkungan di Kabupaten Pulang Pisau.
 6. Peningkatan kemampuan belajar siswa sepanjang hayat (*learning capacity*) dan pembangunan karakter bangsa (*National Character Building*) melalui pengembangan paradigma baru PPKn untuk menyiapkan siswa memiliki bekal dalam beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya
 7. Peningkatan mutu pendidikan yang diarahkan pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran melalui pemetaan mutu sekolah, penilaian proses dan hasil belajar secara bertahap dan berkelanjutan
 8. Pengembangan siswa berprestasi dan berbakat diarahkan untuk mencari bibit unggul dalam rangka pengembangan siswa unggul pada abad ke-21 di Kabupaten Pulang Pisau, baik melalui organisasi siswa dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kecakapan untuk hidup.
 9. Pengembangan program pendidikan kejuruan yang sesuai dengan kondisi daerah dan berorientasi keterampilan hidup (*life skills*) yang berdasar pada visi dan misi Kabupaten PulangPisau, termasuk perintisan program pendidikan kejuruan pertanian yang berorientasi pada usaha tani.

C. Strategi dan Kebijakan

Berdasarkan strategi pembangunan pendidikan Kabupaten Pulang Pisau dalam kurun waktu lima tahun (2013-2018), maka arah kebijakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Pulang Pisau meliputi:

1. Meningkatkan angka partisipasi pada pendidikan dasar dan menengah. Perluasan PAUD/TK Binaan diharapkan dapat menjangkau setiap Desa di Kabupaten Pulang Pisau. Untuk SD, SMP, perluasan pendidikan diarahkan bagi desa / kecamatan yang masih memerlukan sekolah. Peningkatan angka partisipasi pendidikan menengah(9 tahun) dimaksudkan untuk menyiapkan pendidikan menengah yang bebas biaya bagi masyarakat pada tahun 2013-2018.

2. Muatan kurikulum yang bersifat nasional dan lokal yang berlandaskan pada konsep Broad Base Education dalam upaya mewujudkan konsep life skills, yang dapat memberikan bekal berupa kemampuan belajar sepanjang hayat (Learning Capacity) kepada peserta didik untuk masa depannya, yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Karena itu, prioritas ke depan, pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran yang berbasis teknologi pendidikan, perlu diterapkan di SMP.
3. Pendidikan akhlak, budi pekerti dan kewarganegaraan, pengembangan kemampuan belajar melalui membaca dan menulis, serta kemampuan matematika dan logika angka dan ruang perlu mendapat prioritas dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Untuk itu pembelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris perlu menitik
4. beratkan pada penanaman kemampuan ekspresif dalam membaca, berbicara, dan menulis sebagai bahasa ilmu pengetahuan serta sarana untuk dapat belajar berkelanjutan.
5. Peningkatan kualitas setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan juga perlu mendapat prioritas dengan menitikberatkan pada pengembangan akreditasi, serta penilaian yang berbasis kompetensi pada setiap satuan pendidikan yang mampu menanamkan sikap, perilaku dan prestasi unggul bagi peserta didik untuk memacu daya saing bangsa.
6. Pengembangan kurikulum dan program pendidikan menengah kejuruan yang berbasis luas (broad base education), khususnya di kejuruan
7. pertanian diharapkan mendapat prioritas dalam menghasilkan lulusan yang mampu memiliki kemampuan usaha tani (agribisnis) dan perikanan, bukan menghasilkan lulusan yang hanya mampu dalam persoalan teknik pertanian. Disamping itu, kemampuan seluruh lembaga pendidikan dalam mengelola dan memanfaatkan kegiatan unit produksi sebagai salah satu wahana pelatihan keahlian, produksi dan kewirausahaan.
8. Meningkatkan status, profesionalisme dan kesejahteraan guru serta tenaga kependidikan lain, melalui peningkatan penghasilan guru secara bertahap melalui subsidi pajak pemilikan dan penghasilan pada golongan tertentu; pengembangan sistem pembinaan karier guru dan tenaga kependidikan lainnya dengan menyempurnakan sistem jabatan fungsional guru, tenaga

akademik, dan peneliti secara lebih obyektif dan mendidik; pembinaan dan pemberdayaan organisasi profesi yang memiliki kewenangan profesional tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lain melalui strategi pengembangan ketenagaan dengan sistem akuntabilitas yang relevan, bermutu, terarah, dan terstandar.

9. Perwujudan Manajemen Berbasis Sekolah dengan meningkatkan otonomi dan kemandirian kepada setiap satuan pendidikan dan masyarakat dalam pengelolaan satuan pendidikan.
10. Pengembangan pendidikan luar sekolah yang mengarah kepada pendidikan yang berkelanjutan perlu mendapat prioritas. Hal ini sesuai dengan kebutuhan daerah PulangPisau yang mengarah kepada sektor agribisnis, pariwisata, serta industri kecil dan rumah tangga.
11. Pembinaan olahraga sejak dini dan berkelanjutan.

Secara khusus kebijakan pendidikan terdiri dari 3 pilar utama, yaitu:

- (1) Pemerataan dan Penyediaan Akses Pelayanan Pendidikan;
- (2) Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan;
- (3) Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik

D. Struktur Organisasi

Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau mempunyai kedudukan strategis dalam upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Kabupaten Pulang Pisau secara dini dengan harapan agar mereka memiliki kemampuan dan keahlian (profesionalisme) yang diperlukan dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Pulang Pisau Nomor 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau, Peraturan Bupati Pulang Pisau Nomor : 21 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPTD Kecamatan Kabupaten Pulang Pisau dan Peraturan Bupati No. 34 Tahun 2016 tentang tugas pokok dan fungsi yang tertuang sebagai berikut :

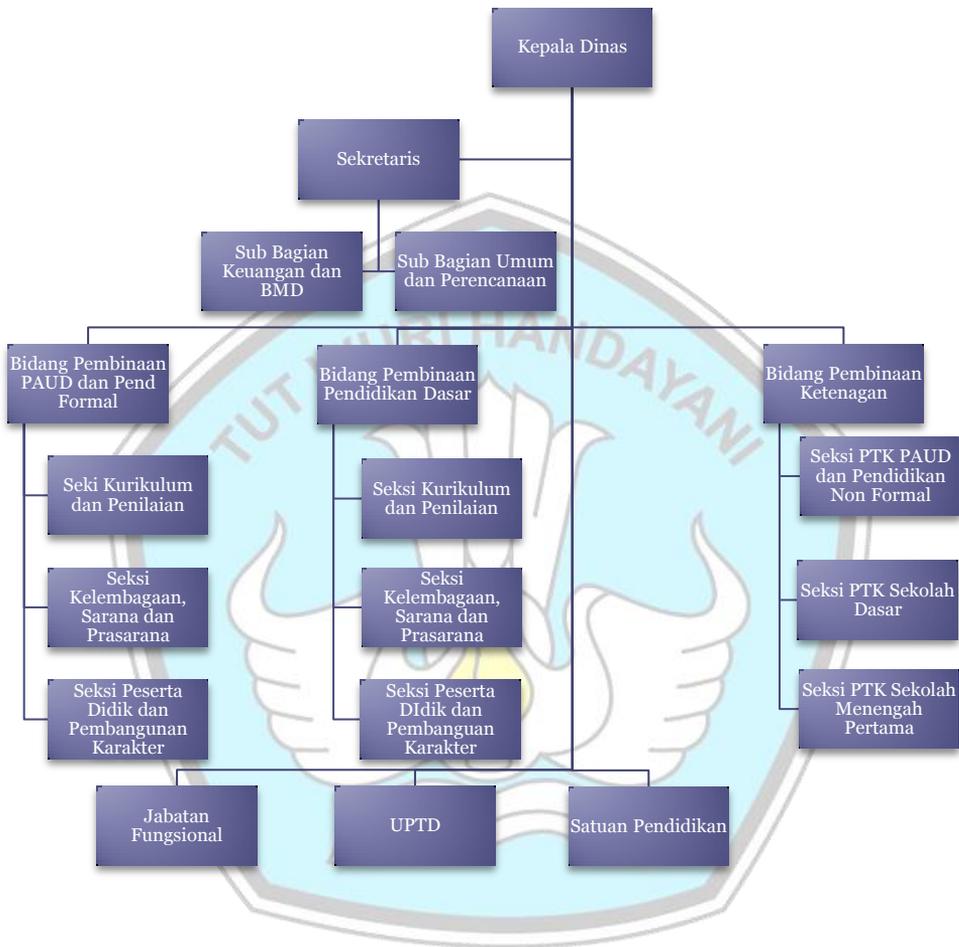
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Bagian / Bidang
 - 1) Sekretariat
 - a) Sub Bagian Umum dan Perencanaan
 - b) Sub Bagian Keuangan dan BMD
 - 2) Bidang Pembinaan Ketenagaan
 - a) Seksi PTK PAUD dan Pendidikan
 - b) Seksi PTK Sekolah Dasar
 - c) Seksi PTK Sekolah Menengah Atas
 - 3) Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal
 - a) Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - b) Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - c) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
 - 4) Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar
 - a) Seksi Kurikulum dan Penilaian
 - b) Seksi Kelembagaan dan sarana Prasarana
 - c) Seksi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter
 - 5) Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan (ada 8 UPTD)
 - 6) Kelompok Jabatan Fungsional

Secara operasional Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau mempunyai tugas dan fungsi yang terbagi dalam :

- a. Sekretariat
- b. Bidang Pembinaan Ketenagaan
- c. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal
- d. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN



E. Sumber Daya Dinas Pendidikan

1. Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan

Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah sebagai berikut :

Tabel 1 Pegawai Menurut Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase (%)
1.	Doktor (S.3)	-	-
2.	Megister (S.2)	12	21,05
3.	Sarjana (S.1)	32	56,14
4.	Diploma III (D.III)	1	1,75
5.	Diploma II (D.II)	-	-
6.	SLTA	9	15,79
7.	SLTP	2	3,51
8.	SD	1	1,75
JUMLAH		57	100

Melihat dari kondisi tersebut, kualifikasi pegawai berdasarkan pendidikan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau masih kekurangan. Jumlah pegawai yang normative berjumlah 60 sampai 64 orang pegawai. Hal ini terlihat pada struktur organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 34 Tahun 2016, yang terdiri dari ; (a) 1 orang pejabat struktural eselon II.b, (b) 1 orang pejabat struktural eselon III.a, (c) 3 orang pejabat struktural eselon III.b (d) 10 orang pejabat struktural eselon IV.a (E) 4 orang Pengawas (F) 20 orang staf pelaksana.

Tabel 2 Pegawai Menurut Pangkat / Golongan

No.	Pangkat / Gol. Ruang	Jumlah Orang	Persentase (%)
1.	Pembina Utama Muda (IV/c)	1	1,75
2.	Pembina (IV/b)	4	7,02
3.	Pembina (IV/a)	6	10,53

4.	Penata Tk.I (III/d)	7	12,28
5.	Penata (III/c)	4	7,02
6.	Penata Muda Tk.I (III/b)	4	7,02
7.	Penata Muda (III/a)	6	10,53
8.	Pengatur Tk.I (II/d)	1	1,75
9.	Pengatur (II/c)	2	3,51
10.	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	1	1,75
11.	Pengatur Muda (II/a)	1	1,75
12.	Juru Muda (I/c)	1	1,75
13.	Pegawai Honorer	19	33,33
JUMLAH		57	100

Tabel 3 Pegawai Menurut Eselonering

No.	Eselenonering	Jumlah Orang	Persentase (%)	Keterangan
1.	Eselon II.b	1	5,56	
2.	Eselon III.a	1	5,56	
3.	Eselon III.b	3	16,67	
4.	Eselon IV.a	9	50,00	
5.	Pengawas	4	22,22	
JUMLAH		18	100	

2. Pegawai UPTD Pendidikan Kecamatan

- **Jumlah Pengawas TK/SD dan Penilik UPTD Pendidikan Kecamatan**

Adapun jumlah Pengawas TK/SD dan Penilik UPTD Pendidikan Kecamatan Kabupaten Pulang Pisau dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Jumlah Pengawas TK/SD dan Penilik UPTD Pendidikan Kecamatan

No	KECAMATAN	PENGAWAS TK/SD	PENILIK	JENIS KELAMIN		JLH
				L	P	
1	Banama Tingang	3	3	6	-	6
2	Kahayan Tengah	4	2	5	1	6
3	Jabiren	6	1	7		7
4	Kahayan Hilir	6	2	5	3	8
5	Maliku	7	4	11		11
6	Pandih Batu	4	4	4	4	8
7	Kahayan Kuala	5	2	5	2	7
8	Sebangau Kuala	4		4		4
JUMLAH		39	18	47	10	57

Tabel 5 Jumlah Pegawai (TU) UPTD Pendidikan Kecamatan

NO	KECAMATAN	TU	JENIS KELAMIN		STATUS		JUMLAH
			L	P	PNS	HNR	
1	Banamatingang	5	3	2		1	5
2	Kahayan Tengah	7	5	2	3		7
3	Jabiren	1		1		1	1
4	Kahayan Hilir	4	1	3			4
5	Maliku	3	3			1	3
6	Pandih Batu	4	2	2			4
7	Kahayan Kuala	1		1		1	1
8	Sebangau Kuala	3	2	1		1	3
JUMLAH		28	16	12	3	5	28

F. Sarana Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana serta fasilitas dan perlengkapan lainnya yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau adalah terdiri dari tanah, bangunan gedung kantor, mushola, kantor UPTD Pendidikan Kecamatan, aula UPTD Pendidikan Kecamatan, sanitasi UPTD Pendidikan Kecamatan, kendaraan bermotor roda dua, sebanyak 8 (delapan) buah sebagai kendaraan operasional Pengawas SMP/SMA, dan Kendaraan roda empat, 2 (dua) buah sebagai kendaraan operasional Kepala Dinas, dan Operasional angkutan (Pick Up), AC, serta tersedia gedung aula pertemuan, gedung/ruang Pengawas SMP, gedung/gudang arsip, gedung untuk ATK dan tempat parkir di halaman Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau, serta pasilitas lainnya.

Pada tahun 2014 ada penambahan sarana untuk menunjang kinerja pegawai khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau yang dianggarkan sebagai aset Dinas Pendidikan Pulang Pisau berupa kendaraan operasional, baik roda 2 (dua) yang berjumlah 106 (seratus enam buah) buah, peruntukkannya diberikan sebagai barang inventaris (seperti table berikut) kepada :

Tabel 6 Kendaraan Operasional dan Peruntukkannya

No.	Peruntukkan untuk Bidang/Kasi/Pengawas	Jumlah (unit)	Keterangan
1.	Sekretaris	1	Baik
2.	Kepala Bidang	3	Baik
3.	Kepala Seksi/Ka sub bagian.	11	Baik
4.	Kelompok Pengawas SLTP	4	Baik
5.	Kepala UPTD, Pengawas / Penilik UPTD 8 Kecamatan	82	Baik
Jumlah		106	Baik

G. Indikator Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

Penetapan Indikator Kinerja Pelayanan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau meliputi:

- 1) Pembangunan dan pemeliharaan gedung sekolah.
- 2) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik secara berkesinambungan dan terarah.
- 3) Terwujudnya sumber daya manusia yang berbudi pekerti, tangguh, berkualitas, dan berwawasan kebangsaan.
- 4) Meningkatnya pemerataan program penuntasan buta aksara dan wajar 9 tahun dan Sekolah Gratis.
- 5) Meningkatnya daya tampung siswa
- 6) Terlaksananya program penyetaraan guru Sarjana S1 Pendidikan.
- 7) Terpenuhinya tenaga pengajar dari jenjang TK, SD sampai SMP.
- 8) Meningkatnya prosentase kelulusan yang masuk SLTA.
- 9) Meningkatnya mutu prestasi akademik dan potensi keterampilan siswa sekolah Dasar
- 10) Meningkatnya mutu prestasi akademik dan potensi keterampilan siswa sekolah Dasar
- 11) Meningkatnya mutu penguasaan kompetensi dasar melalui Ujian Nasional.
- 12) Terlaksananya pembangunan dan penyempurnaan sarana Laboratorium sekolah.
- 13) Terlaksananya pembangunan dan penyempurnaan sarana ruang belajar.
- 14) Terlaksananya pembangunan dan penyempurnaan sarana olah raga sekolah.
- 15) Terlaksananya pembangunan dan penyempurnaan gedung perpustakaan sekolah.
- 16) Meningkatnya referensi buku wajib dan buku bacaan di sekolah.
- 17) Terwujudnya pembentukan gugus sekolah dan komite sekolah
- 18) Meningkatnya rasa kepedulian masyarakat terhadap dunia pendidikan.
- 19) Terwujudnya pelayanan prima kepada masyarakat.
- 20) Terwujudnya administrasi, pelaporan yang akurat dan tepat waktu.
- 21) Terwujudnya SDM yang berkualitas dan profesional.
- 22) Terlaksananya Penilaian Angka Kredit Guru

H. Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Berikut ini Isu Strategik yang ingin dicapai Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau :

1. Penyediaan / Perluasan Akses dan Meningkatkan Manajemen Pelayanan Pendidikan
2. Meningkatkan Kualitas Guru dan Lulusan
3. Meningkatkan kualitas & Kuantitas Sarana dan Prasarana Pendidikan
4. Meningkatkan Pendidikan Luar Sekolah dan Pendidikan Kesetaraan

Sedangkan penguatan pada isu-isu strategis di antaranya :

1. Penguatan Program Penyediaan dan Perluasan Akses :
 - a. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan;
 - b. Pendanaan BOS dan BOP APBD II Rintisan Wajib Belajar 9 Tahun;
 - c. Perluasan akses sekolah inklusif;
 - d. Perluasan akses PAUD
 - e. Pendidikan kecakapan hidup;
 - f. Peningkatan Angka Partisipasi Sekolah (APS);
 - g. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pembelajaran jarak jauh;
2. Penguatan Program Peningkatan Mutu :
 - a. Pengawasan dan penjaminan mutu secara terprogram dengan mengacu pada SNP;
 - b. Perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana;
 - c. Akselerasi jumlah program studi kejuruan, vokasi, dan profesi;
 - d. Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan;
3. Penguatan Tata Kelola dan Pencitraan Publik :
 - a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat
 - b. Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparat perencanaan dan penganggaran;
 - c. Peningkatan kapasitas dan kompetensi managerial aparat;
 - d. Peningkatan ketaatan pada peraturan perundang-undangan;
 - e. Penataan regulasi pengelolaan pendidikan;

- f. Peningkatan pencitraan publik;
- g. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan;
- h. Penyelesaian tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan Inspektorat Kabupaten, Itjen, BPKP, dan BPK
- i. Pengembangan aplikasi SIM dan memahami aplikasi secara terintegrasi (keuangan, aset, kepegawaian, dan data lainnya);



KONDISI PENDIDIKAN

A. DATA JUMLAH SEKOLAH

Data Jumlah Sekolah untuk Jenjang TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK Kabupaten Pulang Pisau dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7 Data Jumlah Sekolah Perjenjang Kabupaten Pulang Pisau

No	Jenjang Pendidikan	Sekolah		JUMLAH
		N	S	
1	TK	4	106	110
2	RA		16	16
3	SD	176	4	180
4	MI	3	23	26
5	SMP	39	4	43
6	MTs	2	10	12
7	SMA	19	1	20
8	MA	2	4	6
9	SMK	6	2	8
JUMLAH		251	170	421

B. DATA GURU

Data Jumlah Guru untuk Jenjang TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK Kabupaten Pulang Pisau dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Data Jumlah Sekolah Perjenjang Kabupaten Pulang Pisau

No	Jenjang Pendidikan	Status Guru		JLH
		PNS	NON PNS	
1	TK	47	134	181

No	Jenjang Pendidikan	Status Guru		JLH
		PNS	NON PNS	
2	RA		37	37
3	SD	1.073	373	1446
4	MI	43	314	357
5	SMP	340	119	459
6	MTs	30	108	138
7	SMA	192	112	304
8	MA	15	72	87
9	SMK	53	59	112
JUMLAH		1.793	1.328	3.121

C. DATA SISWA

1) Data Siswa Perjenjang Pendidikan

Tabel 9 Data Siswa Perjenjang Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau

NO	Jenjang Pendidikan	Siswa		JML
		N	S	
1	TK	199	3.318	3.517
2	RA		440	440
3	SD	13.405	758	14.163
4	MI	697	1.228	1.925
5	SMP	4.880	168	5.048
6	MTs	605	817	1.422
7	SMA	3.365	99	3.464
8	MA	616	324	940
9	SMK	670	185	855
JUMLAH		24.437	7.337	31.774



2) Data Siswa Perkecamatan

- **Jenjang TK/RA**

Tabel 10 Data Siswa TK/RA Kabupaten Pulang Pisau

No	Kecamatan	TK		RA	
		L	P	L	P
1	Kahayan Hilir	435	477	30	29
2	Maliku	295	260	18	23
3	Pandih Batu	298	297		
4	Kahayan Kuala	117	161	198	166
5	Sebangau Kuala	87	87		
6	Jabiren Raya	118	127		
7	Kahayan Tengah	144	253		
8	Banama Tingang	219	215		
Jumlah		1713	1877	246	218
JUMLAH L+P		3590		464	

- **Jenjang SD/MI**

Tabel 11 Data Siswa Jenjang SD/MI Kabupaten Pulang Pisau

No	Kecamatan	SD		MI	
		L	P	L	P
1	Kahayan Hilir	1605	1418	215	226
2	Maliku	1438	1180	86	115
3	Pandih Batu	1098	1008	14	23
4	Kahayan Kuala	788	726	667	580
5	Sebangau Kuala	541	508	62	41
6	Jabiren Raya	559	507		
7	Kahayan Tengah	593	520		
8	Banama Tingang	700	614	13	11
Jumlah		7322	6481	1.057	996
JUMLAH L+P		13803		2053	

- **Jenjang SMP/MTs**

Tabel 12 Data Siswa Jenjang SMP/MTs Kabupaten Pulang Pisau

No	Kecamatan	SMP		MTS	
		L	P	L	P
1	Kahayan Hilir	624	539	195	209
2	Maliku	480	417	146	219
3	Pandih Batu	289	406	48	60
4	Kahayan Kuala	226	217	246	281
5	Sebangau Kuala	147	138	49	51
6	Jabiren Raya	227	220	-	-
7	Kahayan Tengah	280	262		
8	Banama Tingang	252	224		
Jumlah		2525	2423	684	820
JUMLAH L+P		4948		1504	

- **Jenjang SMA**

Tabel 13 Data Siswa Jenjang SMA Kabupaten Pulang Pisau

No	Kecamatan	SMA	
		L	P
1	Kahayan Hilir	282	309
2	Maliku	358	424
3	Pandih Batu	237	241
4	Kahayan Kuala	184	212
5	Sebangau Kuala	52	68
6	Jabiren Raya	153	173
7	Kahayan Tengah	192	202
8	Banama Tingang	177	200
Jumlah		1635	1829
JUMLAH L+P		3464	

- **Jenjang SMK**

Tabel 14 Data Siswa Jenjang SMK Kabupaten Pulang Pisau

No	Kecamatan	SMK	
		L	P
1	Kahayan Hilir	307	268
2	Maliku	0	0
3	Pandih Batu	49	17
4	Kahayan Kuala	43	29
5	Sebangau Kuala	27	25
6	Jabiren Raya	0	0
7	Kahayan Tengah	0	0
8	Banama Tingang	45	45
Jumlah		471	384
JUMLAH L+P		855	

D. Data Rombongan Belajar dan Ruang Kelas

1) Data Rombongan Belajar

Tabel 15 Data Rombongan Belajar Kabupaten Pulang Pisau

No	Jenjang Pendidikan	Rombel		JMLH
		N	S	
1	TK	12	214	226
2	RA		33	33
3	SD	1064	29	1093
4	MI	29	126	155
5	SMP	205	12	217
6	MTs	23	35	58
7	SMA	140	6	146
8	MA	23	13	36
9	SMK	47	9	56
JUMLAH		1.543	477	2.020

2) Data Ruang Kelas

Tabel 16 Data Ruang Kelas Perjenjang Kabupaten Pulang Pisau

No	Jenjang Pendidikan	Ruang Kelas				JLH
		B	RR	RS	RB	
1	TK	89	54	31	25	199
2	RA	21	3	5	1	30
3	SD	275	584	102	139	1100
4	MI	61	35	30	10	136
5	SMP	95	120	31	18	264
6	MTs	93	11	5		109
7	SMA	43	81	15	4	143
8	MA	28	5	3		36
9	SMK	39	9	2	5	55
JUMLAH		744	902	224	202	2072



PENCAPAIAN KINERJA PENDIDIKAN

A. Perkembangan Siswa, APK dan APM TK/RA/PAUD

Tabel 17 Perkembangan Siswa, APK dan APM TK/RA/PAUD

No	Komponen	Satuan	Tahun Pelajaran / Capaian					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Penduduk 4 - 6 Tahun	Orang	7.979	7.021	7.979	8.488	6.711	6708
2	Jumlah Siswa TK/RA/PAUD Seluruhnya	Orang	3.465	5.538	3.465	3.808	4.247	3957
3	Jumlah Siswa TK/RA/PAUD 4 - 6 Tahun	Orang	3.340	3.495	3.340	3.685	3.800	3900
4	Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	43,43	78.88	43,43	44,86	63.21	58,99
5	Angka Partisipasi Murni (APM)	%	41,86	49.78	41,86	43,41	43.41	58,14

B. Perkembangan Siswa, APK, APM, APS SD/MI/SDLB/Paket A

Tabel 18 Perkembangan Siswa, APK dan APM SD/MI/SDLB/Paket A

No	Komponen	Satuan	Tahun Pelajaran / Capaian					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Penduduk 7 - 12 Tahun	Orang	15.788	14.227	15.788	17.691	13.706	13.716
2	Jumlah Siswa Seluruhnya SD/MI/SDLB/Paket A	Orang	16.442	16.141	16.442	16.318	15.735	15.163
3	Jumlah Siswa 7 - 12 Tahun SD/MI/SDLB/Paket A	Orang	13.897	13.643	16.342	13.820	13.226	14.907
4	Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	104,14	113.11	104,14	92,24	114.81	110.55
5	Angka Partisipasi Murni	%	88,02	95.90	103,51	78,12	96,50	108.68

No	Komponen	Satuan	Tahun Pelajaran / Capaian					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(APM)							
6	Angka Putus Sekolah (APS)	%	0,41	0,37	0,38	0,46	0,09	-
7	Angka Kelulusan	%	100	100	100	98,66	93,50	-
8	Angka melanjutkan ke SMP/MTs	%	90,85	92,55	92,55	85,73	62,37	-

C. Perkembangan Siswa, APK, APM, APS SMP/MTs/Paket B

Tabel 19 Perkembangan Siswa, APK dan APM SMP/MTs/Paket B

No	Komponen	Satuan	Tahun Pelajaran / Capaian					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Penduduk 13 - 15 Tahun	Org	7.333	7.065	9.333	9.108	6.150	6.833
2	Jumlah Siswa SMP/MTs/Paket B	Org	6.458	6.869	6.458	6.674	6.763	6.470
3	Jumlah Siswa 13-15 Tahun SMP/MTs/Paket B	Org Orang	4.801	4.830	9.458	4.994	6.763	6.450
4	Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	88,07	97,26	88,07	73,28	109,97	94,69
5	Angka Partisipasi Murni (APM)	%	65,47	68,37	128,98	54,83	70,36	94,39
6	Angka Putus Sekolah (APS)	%	0,74	0,31	0,31	0,46	0,24	-
7	Angka Kelulusan	%	99,96%	100	100	99,95	83,52	-
8	Angka melanjutkan ke SMA/MA	%	83,46	84,38	84,38	85,73	85,73	-

D. Perkembangan Siswa, APK, APM, APS SMA/SMK/MA/Paket C

Tabel 20 Perkembangan Siswa, APK dan APM SMA/SMK/MA/Paket C

No	Komponen	Satu-an	Tahun Pelajaran / Capaian					
			2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Jumlah Penduduk 16 - 18 Tahun	Org	6.841	6.807	6.841	8.611	-	6.446
2	Jumlah Siswa Seluruhnya SMA/MA/SMK/paket C	Org	3.998	4.662	3.998	4.600	-	5.259
3	Jumlah Siswa 16 - 18 Tahun SMA/MA/SMK/paket C	Org	2.795	2.985	3.938	3.291	-	5.259
4	Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	58,44	68,49	58,44	53,42	-	81,59
5	Angka Partisipasi Murni (APM)	%	40,86	43,85	57,56	38,22	-	81,59
6	Angka Putus Sekolah (APS)	%	0,85	0,77	0,77	0,57	-	-
7	Angka Kelulusan	%	99,87%	100	100	96,54	-	-

Progres dari masing-masing program kegiatan pada bidang-bidang semakin menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya angka melanjutkan pendidikan anak didik kejenjang pendidikan selanjutnya. Untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ada pada Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau diperlukan penetapan Indikator Kinerja atau ukuran kinerja yang akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi.

Pengukuran kinerja organisasi akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, tepat dan akurat jika terlebih dahulu ditetapkan Indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Penetapan Indikator kinerja merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari rencana pembangunan jangka menengah atau Rencana Strategis. Hal ini mengingat rencana kinerja akan merupakan gambaran organisasi dimasa yang akan datang.

Kinerja organisasi pada dasarnya dapat digambarkan melalui tingkat capaian sasaran organisasi dan tingkat efisiensi dan efektivitas pencapaian sasaran dimaksud. Dengan demikian, indikator kinerja yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat pencapaian kinerja organisasi, haruslah ditetapkan dengan hati-hati sehingga benar-benar dapat menggambarkan keadaan untuk kerja organisasi secara riil.

Berdasarkan uraian makna penetapan kinerja organisasi maka guna dapat mengukur tingkat capaian kinerja pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan penetapan indikator kinerja daerah dalam bentuk penetapan indikator kinerja program pembangunan daerah sebagai indikator kinerja utama. Sebagaimana lazimnya sebuah alat ukur untuk mengukur kinerja organisasi maka indikator kinerja program pembangunan daerah ditetapkan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Terkait dengan upaya pencapaian sasaran pembangunan daerah,
- (2) Menggambarkan hasil pencapaian program pembangunan yang diharapkan
- (3) Memfokuskan pada hal-hal utama, penting dan merupakan prioritas program pembangunan daerah dan terkait dengan pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan daerah.

